

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Borg dan Gall (2007: 589) menjelaskan bahwa *research and development* berasal dari *industry based development model*, yang digunakan sebagai prosedur untuk merancang dan mengembangkan suatu produk baru yang berkualitas. Dengan kata lain, penelitian pengembangan adalah penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Menurut Sugiyono (2010:297), penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Lebih lanjut Sukmadinata (2010:164), menyatakan penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk tersebut dapat berupa benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran dan perangkat lunak (*software*) seperti pembelajaran di kelas, model-model pembelajaran, dan lain-lain. Menurut Rusijono dan Mustaji (2008:39) penelitian pengembangan adalah kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah aktual. Dalam hal ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk

commit to user

memecahkan masalah. Pengembangan (*development*) merupakan proses penerjemahan spesifikasi rancangan menjadi bentuk fisik.

Jadi *research and development* suatu proses untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada dan menguji keefektifan produk tersebut, dan digunakan untuk meningkatkan pembelajaran.

A. Desain Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan model *COLESTVIA* sebagai upaya internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS SMP yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya kompetensi siswa dan menguatnya nilai-nilai karakter siswa. Tujuan operasionalnya dari penelitian ini adalah untuk memperoleh kebenaran empirik dari para guru IPS SMP Kota Surakarta dalam pembelajaran IPS berbasis nilai-nilai karakter secara efektif dan efisien.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan masalah penelitian yang harus dipecahkan serta sifat dan analisis data yang diperlukan, maka penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang bersifat komplementer atau saling melengkapi (Ishak dkk, 2011 :41). Memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam suatu penelitian, akan mampu memperkuat kelebihan masing-masing dan menutupi kekurangan dari masing-masing paradigma (Brannen, 2005 : Johnson & Onwuegbuizie , 2004). Menurut Tashakkori dan Teddlie (2010 :193) penerapan pendekatan kualitatif dan kuantitatif termasuk model 4 yakni metode kualitatif dan kuantitatif

digunakan secara seimbang dan sejajar. Hasil penelitian akan lebih kuat karena didasari data dan analisis yang komprehensif.

Research and Development (R&D) yang dikembangkan Borg dan Gall (2007; 564), berdasarkan data di lapangan, hasil uji lapangan dan revisi. R & D meliputi tahapan-tahapan berupa *cycle* mirip dengan siklus dalam “classroom action research spiral” (Hopkins, 1993:48). Borg dan Gall (2007; 564), mengemukakan adanya sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*).
2. Perencanaan (*planning*)
3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*)
4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*)
5. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*)
6. Uji coba lapangan (*main field testing*)
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*)
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*)
9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*)
10. Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*)

Untuk kepentingan disertasi, peneliti menyederhanakan kesepuluh langkah penelitian dan pengembangan dari Borg dan Gall ini menjadi tiga tahap, yakni (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan model, dan (3) pengujian efektivitas model. Adapun model desain pembelajarannya, mengacu kepada Dick, Carey, and Carey (2009).

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kegiatan *research and information collecting* yang memiliki dua kegiatan utama, yakni studi literatur (kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu) dan studi lapangan. Hasil dari kegiatan ini adalah implementasi pembelajaran IPS di lapangan yang akan dijadikan pijakan untuk pengembangan model.

2. Pengembangan Model

Pada tahap pengembangan model ini merupakan gabungan tahap perencanaan (*planning*) dan pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Kegiatan utama yang dilakukan adalah penentuan tujuan, menentukan kualifikasi dan bentuk partisipasi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian dan pengembangan, menentukan prosedur kerja dan uji kelayakan. Hasil dari kegiatan ini adalah draf desain model yang siap untuk diujicobakan.

Tahap uji lapangan mengandung tahap-tahap : uji coba lapangan terbatas (*preliminary field testing*), kemudian merevisi hasil uji coba (*main product revision*), uji coba luas (*main field testing*) dan penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*). Uji coba terbatas dilakukan melalui PTK secara siklus; sedangkan uji luas dilakukan melalui *kuasi eksperimen*, sehingga mendapat model yang efektif dan efisien model pembelajaran yang dikembangkan.

3. Pengujian Efektivitas Model

Pengujian efektivitas model terdiri atas kegiatan uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*) dan penyempurnaan produk akhir (*final product revision*). Tujuannya untuk menguji model melalui kuasi eksperimen dengan kelompok (*pretest-posttest*) satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rekomendasi tentang keefektifan model *COLESTVIA* di SMP.

B. Prosedur Pengembangan Model

Implementasi langkah-langkah penelitian dan pengembangan model *COLESTVIA* adalah sebagai berikut :

1 Tahap Studi Pendahuluan (Eksplorasi)

Studi pendahuluan merupakan kegiatan *research and information collecting* yang memiliki dua kegiatan utama, yakni studi literatur (kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu) dan studi lapangan. Hasil dari kegiatan ini adalah implementasi pembelajaran IPS di lapangan yang akan dijadikan pijakan untuk pengembangan model.

Tujuan tahap studi pendahuluan (eksplorasi) ini adalah : (a) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS yang sudah berjalan, (b) melakukan analisis kebutuhan (*need analysis*) terhadap model pembelajaran IPS di SMP. Hal ini dimaksudkan untuk mencari informasi pokok sejauh mana pentingnya pengembangan model

COLESTVIA sebagai upaya internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS di SMP. Aspek-aspek yang diteliti dalam studi pendahuluan meliputi kondisi guru, dan peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta proses belajar mengajar IPS yang sedang berlangsung sekarang ini.

Kondisi guru yang menjadi fokus studi pendahuluan adalah latar belakang guru, upaya guru meningkatkan kualitas pembelajaran, kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kegiatan guru dalam pembelajaran, yang meliputi materi, model, metode, media dan evaluasi pembelajaran IPS. Kondisi peserta didik yang menjadi fokus studi pendahuluan adalah tanggapan peserta didik selama mengikuti pembelajaran IPS, baik yang menyangkut kegiatan guru, maupun kesannya terkait dengan pembelajaran IPS.

Secara lebih rinci, tahap studi pendahuluan (eksplorasi) ini sebagai berikut :

a. **Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan langkah awal dalam penelitian dan pengembangan ini, dimaksudkan untuk mengumpulkan landasan teoritik guna pengembangan model. Selain itu, dikaji beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan guna memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran di SMP. Uraian mengenai hasil studi kepustakaan selengkapnya disajikan pada Bab II, yang sekaligus juga berfungsi sebagai landasan teori.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data melalui angket berkenaan dengan kondisi umum pembelajaran IPS di Kota Surakarta, dan observasi atau pengamatan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS, demikian juga dengan implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS.

Observasi atau pengamatan di lapangan dilakukan peneliti di beberapa sekolah Kota Surakarta, baik negeri maupun swasta, yakni di SMP Negeri 2, SMP Negeri 9, SMP 19, SMP Negeri 24, SMP Al Muayyad, dan SMP Kristen. Observasi dilakukan terkait dengan proses pembelajaran IPS di kelas, di perpustakaan dan kegiatan sekolah secara umum, khususnya pada waktu jam masuk sekolah dan pulang sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran IPS dan budaya sekolah yang ditanamkan kepada peserta didik terkait dengan nilai-nilai budaya dan nilai karakter.

Wawancara dan pengisian angket terbuka dilakukan pada siswa SMP untuk mengetahui : (1) kesan selama mengikuti pembelajaran IPS; (2) pendapat siswa tentang guru IPS; (3) pendapat siswa tentang pelajaran IPS, dan (4) kesan siswa tentang nilai-nilai karakter dalam IPS. Wawancara dan pengisian angket terbuka untuk guru IPS mengenai : (1) kemampuan dan kinerja guru IPS; (2) kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran IPS; (3) kegiatan belajar mengajar IPS; (4)

implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS; (5) metode dan media pembelajaran IPS, dan (6) evaluasi pembelajaran IPS.

Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah meliputi : (1) latar belakang guru-guru IPS; (2) kegiatan peningkatan kemampuan guru IPS dalam melakukan inovasi pembelajaran agar menarik dan bermakna; (3) kebijakan terhadap pembelajaran IPS terpadu, dan 4) pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS.

Selain itu juga dilakukan studi dokumentasi, berupa kajian terhadap kurikulum mata pelajaran IPS SMP, buku teks yang digunakan, dan perangkat pembelajaran, seperti Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Terkait dengan RPP difokuskan pada (1) perumusan tujuan; (2) pemilihan dan pengorganisasian materi pelajaran; (3) metode pembelajaran; (4) media pembelajaran, dan (5) evaluasi pembelajaran.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah :

- 1) Informan : guru, siswa, Wakasek Kurikulum, dan Kepala Sekolah,
- 2) Peristiwa : kegiatan belajar mengajar IPS di kelas.
- 3) Dokumen : dokumen-dokumen yang terkait dengan : silabus, RPP, bahan ajar (Buku, LKS), media pembelajaran dan dokumen lain yang relevan.

d. Teknik Pengumpulan Data

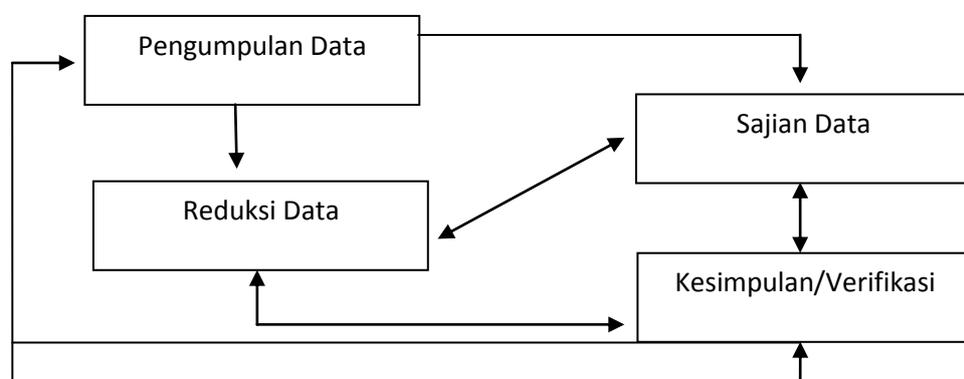
Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa angket, wawancara, pengamatan/observasi, analisis dokumen yang terkait dengan pembelajaran IPS

e. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian menggunakan triangulasi data/sumber dan metode. Triangulasi data untuk menguji keabsahan data dari sumber yang berbeda, sedangkan triangulasi metode untuk menguji data dengan metode yang berbeda.

f. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan dilakukan dengan teknik interaktif (Miles dan Huberman, 1984). Analisis interaktif meliputi tahapan : (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) sajian data, dan (4) verifikasi/ menarik kesimpulan. Mekanisme analisis yang mencerminkan keterkaitan antar tahapan dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Bagan 3.1: Komponen-Komponen Teknik Analisis Interaktif

(Miles & Huberman, 1984)

g. **Output**

Output dari tahap eksplorasi ini adalah informasi empiris bahwa pengembangan model *COLESTVIA* sebagai upaya internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS di SMP yang akan peneliti kembangkan benar-benar dibutuhkan di SMP dalam peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dan mutu pendidikan umumnya.

2. Tahap Pengembangan Model

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini bermuara pada perumusan draf model *COLESTVIA* sebagai upaya internalisasi nilai-nilai karakter dalam IPS untuk siswa SMP. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Konsultasi dengan Pakar Pendidikan IPS, Pakar Pendidikan Karakter, dan Guru IPS.

Berdasarkan dasar-dasar spesifik produk yang telah ditetapkan, peneliti mengembangkan dan menyusun draf awal model dan perangkat pembelajaran IPS, yaitu: Buku Pegangan Guru, Buku Pegangan Siswa, LKS, Silabus, RPP, dan media yang diperlukan. Hasil penyusunan draf awal tersebut kemudian dikonsultasikan dengan Pakar Pendidikan IPS, Pakar Pendidikan Karakter, dan guru mata pelajaran IPS di SMP Kota Surakarta. Hasil dari kegiatan ini adalah draf pengembangan model dan perangkat pembelajaran IPS berbasis pendidikan karakter, untuk selanjutnya disebut sebagai draft model dan perangkat 1.

b. Evaluasi oleh Ahli Pendidikan Karakter, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Pendidikan IPS dan Praktisi /Guru IPS

Draf model dan perangkat 1 yang telah dihasilkan dari kegiatan sebelumnya, kemudian pada tahap ini diadakan pengujian model dan perangkat pendukung pembelajaran, yaitu dengan cara mengadakan evaluasi yang dilakukan oleh ahli isi/ahli bidang studi dalam hal ini adalah ahli pendidikan karakter, ahli teknologi pendidikan, ahli pendidikan IPS, dan praktisi/guru IPS. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah draf model dan perangkat pendukung pembelajaran yang telah disusun dapat digunakan dengan baik oleh guru maupun siswa. Setelah dievaluasi, kemudian direvisi dan hasilnya disebut draf model dan perangkat 2.

c. Uji Coba Produk

1) Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Kota Surakarta. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Desember 2012.

2) Pendekatan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif, dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan pada tahap studi pendahuluan, yang dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran nyata yang ada di lapangan sekaligus untuk mendapatkan analisis kebutuhan guru IPS di sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran IPS berbasis pendidikan

karakter. Pendekatan ini lebih menekankan proses daripada sekedar hasil, sehingga keterlibatan secara partisipatif *stakeholders* merupakan suatu yang penting dalam ikut serta mengusulkan model, merumuskan, serta mengevaluasi dan menentukan suatu pilihan model pembelajaran berbasis pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPS di SMP Kota Surakarta.

Pendekatan kuantitatif digunakan pada tahap pengembangan, khususnya adalah pada saat diadakan uji coba lapangan terbatas, dan pada tahap evaluasi yang bertujuan untuk melihat efektivitas penerapan model terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru IPS, dan penanaman nilai karakter siswa SMP.

d. Jenis Data

Data dalam penelitian dan pengembangan ini diperoleh dari hasil uji coba baik melalui evaluasi produk maupun eksperimen. Jenis data terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh dari persentase jawaban kuesioner analisis kebutuhan dan skor jawaban evaluator dalam bentuk tes dan angket skala Likert terhadap draf produk berupa skor angka. Dari hasil perhitungan analisis kebutuhan akan diperoleh jumlah persentase; sedangkan dari nilai angket skala Likert akan diperoleh rerata jawaban.

Data kualitatif diperoleh dari jawaban angket terbuka dari guru dan siswa mengenai kondisi pembelajaran IPS yang sudah ada, persepsi dan kebutuhan guru dan siswa tentang pembelajaran IPS berbasis pendidikan

karakter yang diinginkan, dan tanggapan para ahli dan guru terhadap draf produk berupa hasil uraian deskriptif, kritik dan saran-saran evaluator, serta hasil rekaman observasi dan diskusi terfokus pelaksanaan pembelajaran.

e. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

- 1) Tes Hasil Belajar, digunakan pada tahap uji coba dan uji luas. Tes dimaksudkan untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran IPS sesuai dengan SK dan KD. Bentuknya adalah objektif tes model pilihan ganda dengan empat pilihan. Tes pada penelitian ini berupa tes kemampuan siswa untuk mengetahui pemahaman materi IPS, dilakukan pada akhir pembelajaran (*post test*) baik pada uji coba (siklus 1 dan 2) maupun untuk uji luas yakni pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.
- 2) Angket skala Likert, digunakan pada tahap uji coba, dan uji luas serta tahap validasi model untuk mengukur nilai-nilai karakter siswa terkait dengan pembelajaran IPS. Angket sebelumnya mendapatkan validasi dari ahli isi (ahli Pendidikan Karakter, ahli Teknologi Pendidikan, dan ahli Pendidikan IPS), dan praktisi (guru IPS) setelah mencermati produk yang dikembangkan. Angket skala sikap ini berupa pernyataan atau pertanyaan dengan lima pilihan jawaban, berisikan pernyataan suatu subjek dengan salah satu jawaban, yakni sangat setuju (SS)

setuju (S). ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan positif diberikan nilai berjenjang 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan untuk penilaian negatif sebaliknya.. Kriteria penilaian: nilai 5 berarti baik sekali; 4 berarti baik ; 3 berarti cukup ; 2 berarti kurang baik; dan 1 yang berarti tidak baik.

- 3) Angket terbuka digunakan untuk mengumpulkan data tentang: (1) kondisi pembelajaran IPS yang ada; (2) analisis kebutuhan mengenai pembelajaran IPS; dan (3) kritik dan saran-saran dari ahli isi (ahli Pendidikan Karakter, ahli Teknologi Pendidikan, dan ahli Pendidikan IPS), dan praktisi (guru IPS) setelah mencermati produk yang dikembangkan.
- 4) Angket tanggapan guru dan siswa terhadap penerapan model pembelajaran IPS berbasis pendidikan karakter, berupa pilihan jawaban baik jawaban tertutup maupun jawaban terbuka.

f. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- 1) Instrumen tes kemampuan siswa disusun oleh peneliti bersama guru praktisi berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran.
- 2) Instrumen yang dikembangkan divalidasi melalui dua teknik, yaitu validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas isi (*content validity*); sedangkan untuk tes kemampuan atau uji kompetensi (UK) ada uji Validitas dan uji Reliabilitas.

3) Uji Validitas dengan point Besimal dan uji Raliabilitas dengan menggunakan rumus KR 20 (Azwar, 2010). Hasilnya secara ringkas dapat dikemukakan seperti berikut ini.

1) Validitas

Dengan menggunakan rumus Besimal (Azwar, 2010), diperoleh hasil r -hitung sebesar 0,4838. Hasil r -hitung ini kemudian dikonsultasikan dengan r -tabel untuk $N=36$ diperoleh angka 0,334. Oleh karena hasil r -hitung $>$ t -tabel atau $0,4838 > 0,334$ maka dapat dinyatakan bahwa item-item soal tersebut valid. Dari 40 butir soal, yang dinyatakan valid ada 36 butir soal (hitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8 hal. 401).

b) Reliabilitas

Dengan menggunakan rumus KR 20 (Azwar, 2010) diperoleh hasil r -hitung sebesar 0,806. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r -tabel. Sehubungan r -hitung $>$ r tabel atau $0,806 > 0,334$, maka item-item tersebut reliabel. (hitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8 hal. 410). Dengan demikian sebagai suatu persyaratan instrument telah terpenuhi yakni valid dan reliabel.

Adapun hasil rangkuman perhitungan uji validitas dan reliabilitas, dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Perhitungan Uji Validitas

Contoh penghitungan validitas nomor item satu dengan menggunakan rumus *point biserial*.

$$r_{\text{biserial}} = \frac{M_i - M}{S} \cdot \sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

$$M_i = \frac{1052}{34} = 30,94$$

$$M = \frac{1067}{35} = 30,486$$

$$p = \frac{34}{35} = 0,971$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{33583}{35} - \left(\frac{1067}{35}\right)^2}$$

$$= 5,490$$

$$r_{PB} = \frac{30,94 - 30,486}{5,490} \cdot \sqrt{\frac{0,971}{1 - 0,971}}$$

$$= 0,4838$$

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel untuk N = 35 diperoleh 0.334

Karena r hitung > r tabel atau 0,4838 > 0.334, maka item no 1 adalah valid.

Rangkuman Uji Validitas

No Item	ni	Mi	Mp	Sd	P	r _{PB}	rt	Ket
1	34	30,94	30,486	5,490	0,9714	0,4838	0,334	Valid
2	34	30,94	30,486	5,490	0,9714	0,4838	0,334	Valid
3	23	32,22	30,486	5,490	0,6571	0,4367	0,334	Valid
4	31	31,48	30,486	5,490	0,8857	0,5062	0,334	Valid
5	32	31,19	30,486	5,490	0,9143	0,4175	0,334	Valid
6	28	31,54	30,486	5,490	0,8000	0,3825	0,334	Valid
7	28	30,75	30,486	5,490	0,8000	0,0963	0,334	Tidak Valid
8	24	32,17	30,486	5,490	0,6857	0,4523	0,334	Valid
9	20	32,15	30,486	5,490	0,5714	0,3501	0,334	Valid
10	26	32,04	30,486	5,490	0,7429	0,4808	0,334	Valid
11	31	31,26	30,486	5,490	0,8857	0,3917	0,334	Valid
12	26	31,85	30,486	5,490	0,7429	0,4212	0,334	Valid
13	21	32,19	30,486	5,490	0,6000	0,3803	0,334	Valid
14	22	31,95	30,486	5,490	0,6286	0,3481	0,334	Valid
15	29	31,55	30,486	5,490	0,8286	0,4269	0,334	Valid
16	33	31,15	30,486	5,490	0,9429	0,4927	0,334	Valid
17	32	31,28	30,486	5,490	0,9143	0,4733	0,334	Valid
18	29	31,34	30,486	5,490	0,8286	0,3441	0,334	Valid
19	22	30,27	30,486	5,490	0,6286	-0,0505	0,334	Tidak Valid
20	21	32,33	30,486	5,490	0,6000	0,4122	0,334	Valid
21	15	27,93	30,486	5,490	0,4286	-0,4027	0,334	Tidak Valid
22	27	31,78	30,486	5,490	0,7714	0,4324	0,334	Valid

23	26	31,88	30,486	5,490	0,7429	0,4331	0,334	Valid
24	24	32,42	30,486	5,490	0,6857	0,5196	0,334	Valid
25	20	32,75	30,486	5,490	0,5714	0,4763	0,334	Valid
26	28	31,89	30,486	5,490	0,8000	0,5127	0,334	Valid
27	24	32,00	30,486	5,490	0,6857	0,4075	0,334	Valid
28	21	32,29	30,486	5,490	0,6000	0,4016	0,334	Valid
29	25	29,40	30,486	5,490	0,7143	-0,3127	0,334	Tidak Valid
30	29	31,41	30,486	5,490	0,8286	0,3717	0,334	Valid
31	32	31,06	30,486	5,490	0,9143	0,3432	0,334	Valid
32	32	31,34	30,486	5,490	0,9143	0,5105	0,334	Valid
33	23	32,26	30,486	5,490	0,6571	0,4477	0,334	Valid
34	34	30,88	30,486	5,490	0,9714	0,4213	0,334	Valid
35	34	30,88	30,486	5,490	0,9714	0,4213	0,334	Valid
36	26	31,62	30,486	5,490	0,7429	0,3498	0,334	Valid
37	28	31,46	30,486	5,490	0,8000	0,3565	0,334	Valid
38	26	32,08	30,486	5,490	0,7429	0,4927	0,334	Valid
39	20	32,15	30,486	5,490	0,5714	0,3501	0,334	Valid
40	27	31,67	30,486	5,490	0,7714	0,3952	0,334	Valid

Uji Reliabilitas

Perhitungan Reliabilitas Angket dengan Rumus KR 20

1. Mencari varians total piqi

$$= 6,52$$

commit to user

2. Mencari st^2

$$= 5,490 \cdot 2 = 30,14$$

Dimasukkan kedalam rumus KR 20

$$r_{20} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{St^2 - \Sigma pq}{St^2} \right]$$

$$r_{20} = \left[\frac{36}{36-1} \right] \left[\frac{30,14 - 6,25}{30,14} \right]$$

$$= 0,806$$

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel untuk $n = 30$ diperoleh hasil 0.361
 Karena r hitung $>$ r tabel atau $0.806 > 0.334$ maka item-item tersebut adalah reliabel.

g. Uji Coba Luas

Draf model dan perangkat 2 diujicobakan pada kelompok kecil siswa, dengan tujuan mempraktikkan model *COLESTVIA* sebagai upaya internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS. Uji Coba Luas dilakukan di dua SMP Kota Surakarta, yakni SMP 2 Kota Surakarta, dan SMP Swasta A Kota Surakarta sebagai kelompok Eksperimen, sedangkan kelompok kontrolnya adalah SMP 3 dan SMP Swasta B Kota Surakarta.

Siswa diminta menanggapi draf model dan perangkat pendukung yang berupa Buku Pegangan Siswa dan LKS, dengan menggunakan instrumen evaluasi yang telah disiapkan. Hasil perbaikan tahap ini disebut sebagai draf model dan perangkat 3.

3. Tahap Pengujian Efektivitas Model

Draf model dan perangkat 3 diujicobakan efektivitasnya melalui uji coba lapangan yang diperluas. Hasil uji coba lapangan ini digunakan untuk merevisi draf model dan perangkat 3, dan hasilnya adalah model pengembangan *COLESTVIA* sebagai upaya internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS, yang siap diimplementasikan pada uji coba lapangan yang lebih luas.

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap model yang telah disempurnakan melalui proses pengembangan model sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas model terhadap: 1) peningkatan kompetensi siswa IPS, dan 2) menguatnya karakter siswa atau terinternalisasi nilai karakter pada siswa. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian SMP Kota Surakarta yakni SMP 19, SMP 24 dan SMP Swasta C Kota Surakarta sebagai kelompok eksperimen; sedangkan kelompok kontrolnya adalah SMP 10, SMP 25 SMP Swasta D Kota Surakarta. Waktu penelitian semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

- b. **Subjek Penelitian.** Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri dan Swasta Kota Surakarta. Sampel penelitian adalah 120 siswa diambil dari siswa SMP Negeri dan Swasta. Teknik pengambilan sampel adalah random kelas dari masing-masing sekolah.
- c. **Tujuan,** tujuan tahap ini adalah untuk mengetahui keefektifan model *COLESTVIA* sebagai upaya internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS
- d. **Bentuk Penelitian:** Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian *quasi eksperimen*. Pelaksanaan eksperimen ini dilakukan dengan Random Matched “*Control-Group Pretest-Post test Design*” (Arikunto, 2002 : 187). Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test uji coba pada kelompok yang diujicobakan. Model eksperimen yang digunakan dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut :

E	0₁	X₁	0₂
K	0₁	X₂	0₂

Gambar 3.1. : *Control-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

- E** : Kelompok Eksperimen
K : Kelompok Kontrol
0₁ : Observasi 1
0₂ : Observasi 2
X₁ : Treatment 1
X₂ : Treatment 2

e. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa test untuk kemampuan intelektual, sedangkan untuk kemampuan personal dan kemampuan sosial menggunakan angket dan wawancara.

f. **Teknik Analisis Data**

Uji coba untuk melihat efektivitas model dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan true eksperimen, dan hasilnya dianalisis dengan uji-t. Penggunaan uji-t didasarkan atas pertimbangan, peneliti ingin membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dengan keadaan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun untuk evaluasi mengenai angket Skala Likert dan angket tertutup dianalisis menggunakan teknik analisis rerata. Data hasil angket terbuka, observasi, wawancara, dan rekaman diskusi terfokus akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Data hasil belajar IPS dianalisis menggunakan pedoman konversi skor absolut skala lima. Teknik analisis rerata data hasil evaluasi menggunakan rumus:

$$\chi = \frac{\sum \chi}{n}$$

Keterangan :

χ = nilai rata-rata

n = jumlah evaluator

$\sum \chi$ = jumlah skor jawaban evaluator

Kriteria tingkat nilai rata-rata evaluasi sebagai berikut:

Tabel 3.1: Kriteria Nilai Rata-Rata Evaluasi Draf Model dan Perangkat Pembelajaran

Rata-Rata	Kriteria
3,20 – 4,00	Baik
2,20 – 3,19	Cukup Baik
1,20 – 2,19	Kurang Baik
0,00 – 1,19	Tidak Baik

Diadaptasi dari (Arikunto, 2002: 180).

Hasil analisis data yang telah dilakukan digunakan sebagai acuan untuk menentukan apakah draf produk yang dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak berdasarkan tingkat validitas kriteria rata-rata skor.

Teknik analisis hasil belajar mata pelajaran IPS menggunakan pedoman konversi sebagai berikut.

Tabel 3.2 : Pedoman Konversi Nilai Hasil Belajar IPS

No	Nilai	Rentangan Skor	Kategori
1	A	90 – 100	Sangat Baik
2	B	70 – 89	Baik
3	C	55 – 69	Sedang
4	D	40 – 54	Kurang
5	E	0 - 39	Sangat Kurang

Adaptasi dari (Gronlund dan Linn, 1990: 442 – 443)



